

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa jam waktu salat LED yang penulis amati dalam penelitian ini ada beberapa poin yang harus diperhatikan :

1. Algoritma yang digunakan dalam Jam Waktu Salat produksi Duwi Arsana ataupun Produsen Jam Waktu Salat LED lainnya sangat perlu diperhatikan agar menghasilkan perhitungan awal waktu Salat yang akurat dan dapat dijadikan pedoman. Dalam perhitungan salat Duwi Arsana LED, penulis mendapati beberapa kekurangan :
 - a. Saat konversi dari desimal ke derajat, detik tidak diperhitungkan
 - b. Tidak ada koreksi ihtiyat, padahal koreksi ini sangat dibutuhkan jika terjadi kesalahan, baik dalam hisab, maupun dalam data. Ihtiyat ini dapat berguna juga untuk penambah keyakinan bahwa suatu waktu salat sudah masuk pada waktunya.
 - c. Ada ketinggian asar yang janggal, yakni pada asar Hanafi, ada dua versi) panjang bayangan $2 \times$ panjang benda, dan 2) panjang bayangan $1.7x$ panjang benda. Yang biasa digunakan dalam perhitungan waktu salat adalah yang $2 \times$ panjang benda. Untuk $1.7 \times$ panjang benda penulis belum pernah mengetahui lebih lanjut.

2. Waktu salat dalam jam LED mempunyai perhitungan yang berbeda-beda. Dari hasil data yang penulis dapatkan dari 3 produsen jam LED, yakni SA Led Kendal, Sholato LED Solo dan Duwi Arsana LED Denpasar. Dalam penelitian ini penulis hanya mendapatkan kode perhitungan dari Duwi Arsana LED, untuk yang lainnya kode tersebut dirahasiakan karena kepentingan perusahaan, namun tidak seharusnya produsen tersebut merahasiakan secara penuh, karena melihat hasil yang dilakukan penulis dalam bab 4, ternyata, ada berbagai macam perbedaan atau selisih, ada yang dikarenakan errornya program, kesalahan dalam input data dan ada juga yang dikarenakan kurangnya data-data. Penulis rasa hal tersebut perlu mendapatkan perhatian yang lebih dari para pakar. Dari uji akurasi tersebut, perhitungan waktu Salat dari Sholato LED sangat akurat, sedangkan perhitungan dari Duwi Arsana terdapat beberapa selisih yang memang wajar dikarenakan tidak adanya *ihthyath*. Pada perhitungan milik SA-Led ada kesalahan input data oleh produsen, sehingga ada hasil perhitungan yang terpaut jauh.

B. Saran-saran

1. Perlu diadakan penelitian mendalam mengenai jam waktu salat LED yang ada di masjid-masjid dan penggunaannya.
2. Perlu adanya sertifikasi perhitungan dalam jam waktu salat LED, sebelum jam waktu salat LED tersebut dipasarkan.
3. Dalam perhitungan waktu salat, ada beberapa tempat khusus yang mempunyai perbedaan dengan tempat-tempat pada umumnya, seperti

tempat yang ufuk barat atau timur tertutup dengan gunung, gedung-gedung pencakar langit, dan sebagainya. Tempat tersebut menurut penulis membutuhkan koreksi tersendiri dalam perhitungan waktu salat, khususnya waktu salat magrib dan subuh.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan, dan juga karunia kepada penulis. Penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.

Meskipun telah berupaya dengan optimal, penulis yakin masih ada kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini dari berbagai sisi, namun demikian, penulis berdoa dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, dan juga semoga skripsi bermanfaat bagi keilmuan falak kedepannya, amin.

Atas saran dan kritik yang bersifat konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.

Wallahu a'lam bi al-shawab.